

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aceh Tamiang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang memiliki mayoritas penduduk muslim. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 4.271,99 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 12 kecamatan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, jumlah penduduk Aceh Tamiang mencapai sekitar 521.600 jiwa dengan mayoritas penduduknya beragama Islam (BPS, 2020).

Sebagai daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam, Masjid memiliki peran sentral dan penting dalam kehidupan masyarakat Aceh Tamiang. Sebagai daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam, masjid bukan hanya sekadar tempat ibadah, tetapi juga merupakan pusat kegiatan sosial, budaya, dan pendidikan yang mendefinisikan identitas dan kehidupan sehari-hari penduduk muslim di Aceh Tamiang.

Masjid memiliki berbagai aktivitas keagamaan, seperti salat, khotbah, dan pengajian, diadakan secara rutin, memungkinkan warga untuk menjalankan kewajiban keagamaan mereka dan memperkuat ikatan komunitas. Selain itu, masjid sering menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk membahas masalah sosial, berbagi informasi, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan penggalangan dana untuk membantu sesama yang membutuhkan. Dengan begitu, masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pijakan utama dalam membentuk solidaritas dan jaringan sosial yang kuat dalam kehidupan sehari-hari umat muslim (Ahmad, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Aceh Tamiang telah melaksanakan berbagai proyek pembangunan masjid sebagai upaya untuk memperluas aksesibilitas dan meningkatkan fasilitas keagamaan bagi penduduk setempat. Namun, dalam tahap pembangunan masjid masih terdapat kendala kurangnya dana dan perhatian pemerintah dalam proses pembangunan masjid.

Untuk mengoptimalkan pembangunan masjid dan mengidentifikasi informasi area yang membutuhkan dana dalam pembangunan masjid, Dibutuhkan suatu

sistem informasi yang dapat memberikan informasi lengkap mengenai informasi persebaran masjid dan masjid yang dalam tahap pembangunan di kabupaten Aceh Tamiang. Sehingga berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengambil judul **“Sistem Informasi Geografis Pemetaan Persebaran Masjid Dan Pembangunan Masjid Di Kabupaten Aceh Tamiang”** Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi masjid kepada masyarakat maupun pemerintah sehingga dapat membantu masjid – masjid yang sedang membutuhkan dana dalam tahap pembangunannya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana mengimplementasikan sebuah aplikasi sistem informasi geografis pemetaan persebaran masjid dan pembangunan masjid berbasis *website* ?
2. Apakah sistem informasi geografis pemetaan persebaran masjid dan pembangunan masjid dapat menjadi solusi berdasarkan permasalahan di latar belakang ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar dalam pengerjaan sistem ini dapat terarah, maka masalah-masalah yang diteliti dibatasi pada :

1. Perancangan sistem informasi geografis fokus pada pemetaan masjid di kabupaten aceh tamiang.
2. Bahasa pemrograman dan *database* yang digunakan dalam pembuatan *website* ini adalah *PHP* dan *MySQL*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diambil tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui cara mengimplementasikan sistem informasi geografis pemetaan masjid berbasis *website* di kabupaten aceh tamiang.

2. Mengetahui sistem informasi geografis pemetaan persebaran masjid dan pembangunan masjid dapat menjadi solusi berdasarkan permasalahan di latar belakang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat bagi kementerian terkait

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan perhatian dan bantuan dari pemerintah terhadap masjid yang kekurangan dana dalam tahap pembangunannya.

- b. Manfaat bagi masyarakat lokal

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menarik partisipasi masyarakat dalam membantu masjid yang sedang kekurangan dana dan dapat ikut berpartisipasi aktif menjaga pemeliharaan masjid lebih baik lagi.

- c. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis juga mendapatkan pengalaman dalam sebuah penelitian tentang pembuatan sistem informasi geografis pemetaan masjid di kabupaten aceh tamiang.

- d. Manfaat Bagi Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menarik perhatian donatur untuk membantu masjid yang sedang kekurangan dana.